

INTI SARI

Dalam proyek pembangunan gedung pemilihan jenis kontrak merupakan suatu hal yang sangat penting dimana ada berbagai macam jenis kontrak yang harus dipilih yang sesuai dengan aspek-aspek yang sudah dikaji terlebih dahulu. Pemilihan jenis kontrak pada Proyek pembangunan gedung SDN 1 Patalan dimaksudkan untuk mendapatkan kontrak yang tepat dengan menyesuaikan kondisi di lapangan, sehingga dalam hal ini tidak menimbulkan persoalan di dalam pengambilan keputusan untuk memilih jenis kontrak yang tepat tersebut.

Adapun tujuan penelitian penyusunan tugas akhir ini adalah : menerapkan metode PHA (Proses Hirarki Analitik) dalam menganalisis suatu permodelan dalam pemilihan jenis kontrak yang tepat untuk Pembangunan Gedung SDN 1 Patalan. Metode PHA adalah metode pengambilan keputusan dibawah kondisi adanya kriteria, dalam hal ini mengambil kriteria antara lain : Waktu, biaya, bahan, tenaga kerja, efek lingkungan. Penerapan Metode PHA dalam menentukan jenis kontrak diharapkan dapat memberikan obyektifitas dalam pengambilan keputusan bagi pelaksana Proyek Pembangunan Gedung SDN 1 Patalan Batul Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung, dengan cara wawancara ataupun interview yang menggunakan kuisisioner. Wawancara dilakukan kepada pimpinan proyek, manajer, site manajer, konsultan perencana, dan beberapa pihak lain yang terkait langsung dengan kegiatan proyek

Setelah dilakukan simulasi perhitungan dengan metode PHA (Proses Hirarki Analitik) maka PHA dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan jenis kontrak yang cocok untuk Pembangunan Gedung SDN 1 Patalan. Dari hasil perhitungan didapat jenis kontrak lumpsamp (Kontrak borongan) secara keseluruhan lebih baik digunakan (52,87 %) dibandingkan dengan jenis kontrak unit price (Kontrak Satuan Pekerjaan) sebesar 41,71 %